

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku seksual remaja di Tarumajaya Bekasi Utara. Semakin tinggi konsep diri yang di miliki maka semakin intensitas rendah perilaku seksual remaja, begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin intensitas tinggi perilaku seksual remaja.

Pada penelitian ini terdapat 67% subjek memiliki konsep diri sedang dan 73% subjek memiliki perilaku seksual, sedangkan subjek yang memiliki konsep diri negative (rendah) sebanyak 16% dan subjek yang memiliki perilaku seksual yang buruk (rendah) sebanyak 15%, artinya penelitian ini terbukti dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 dan hipotesis alternative (H_a) pada penelitian ini diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

5.2 Saran

5.2.1 Teoritis

Bagi para peneliti yang ingin berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku seksual. Hal ini yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan observasi yang lebih mendalam terhadap subjek penelitian sehingga penelitian akan lebih maksimal dan mengacu pada kelemahan dalam penelitian sehingga disarankan untuk memperhatikan teknik-teknik dalam pengambilan sampel.

5.2.2 Praktis

Bagi para subjek yang diteliti yang sudah mencerminkan konsep diri positif agar dapat mempertahankannya sehingga tercipta situasi dan kondisi yang baik di masyarakat, bagi para remaja yang masih memiliki konsep diri negatif, agar berusaha lebih mengenali dirinya.

Bagi orang tua disarankan untuk memberikan edukasi kepada remaja mengenai konsep diri positif, yang kemudian diharapkan remaja mampu memiliki konsep diri yang baik sehingga diharapkan remaja terhindar dari perilaku yang kemungkinan akan merugikan dirinya perilaku yang negatif.